

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Saat ini sudah banyak sekali Bank Syariah yang berdiri di Indonesia selain PT. Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri milik pemerintah, kini telah berdiri pula bank syariah dari cabang konvensional yang sudah ada lebih dahulu, seperti Bank BNI, Bank IFI, dan Bank BPD Jabar, Bank BRI dan masih banyak bank-bank lainnya yang sudah berencana membuka cabang baru. Semua bank berlomba-lomba untuk memberikan pelayanan terbaik dan produk-produk yang berkualitas untuk para nasabahnya. Produk yang dilahirkan yaitu produk pembiayaan, penghimpun dana dan produk jasa. Penyaluran dana dalam Bank Syariah biasa dikenal dengan istilah pembiayaan, bank mendapatkan keuntungan berdasarkan penerapan sistem bagi hasil. (Kasmir,2007. Hlm.165)

Adapun salah satu produk pembiayaan yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia yaitu produk Mikro. Pada dasarnya perbankan selalu dituntut untuk lebih peduli terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah karena dianggap sebagai pasar yang sangat potensial dalam penyaluran pembiayaan. Oleh sebab itu, upaya untuk terus memberdayakan usaha mikro merupakan tantangan yang harus lebih ditingkatkan. (Ma'ruf Amin, 2007. hlm. 134)

Indonesia pernah mengalami krisis ekonomi yang menyebabkan jatuhnya perekonomian nasional. Banyak usaha skala besar dalam berbagai sektor

mengalami stagnasi bahkan terhenti aktifitasnya. Namun, usaha Mikro, Kecil dan Menengah dapat bertahan dan menjadi pemulih perekonomian akibat krisis moneter yang terjadi. Usaha mikro mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain itu, usaha mikro juga berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, dan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Pasca krisis ekonomi pada tahun 1997-1998 usaha mikro tidak berkurang namun sebaliknya usaha mikro semakin meningkat bahkan mampu menyerap 85 juta sampai 107 juta tenaga kerja sampai tahun 2012. Usaha mikro merupakan pasar yang sangat potensial di industri jasa keuangan, terutama bank untuk menyalurkan pembiayaan. Karena 60% - 70% pelaku usaha mikro belum memiliki akses pembiayaan di perbankan.

Dari pengalaman tersebut menyadarkan pemerintah untuk memberikan peluang besar terhadap bisnis dari skala mikro, kecil, dan menengah. Kemudian pemerintah mulai mengeluarkan UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM sebagai payung hukum pengusaha mikro. Didalam peraturan tersebut tercantum mengenai perluasan pendanaan dan fasilitas oleh perbankan dan lembaga jasa non-bank.

Perbankan pun mulai mengambil langkah untuk menyalurkan pembiayaan kepada para pengusaha mikro, karena usaha mikro tidak lagi di pandang sebelah mata. Karena telah terbukti bahwa pembiayaan yang di salurkan kepada para pengusaha mikro semakin berkembang dan terlihat jelas terjadi peningkatan secara signifikan pembiayaan yang di lakukan perbankan terhadap usaha mikro.

Perbaikan kualitas dan kuantitas perbankan telah mulai ditingkatkan karena tidak semua perbankan yang menyalurkan pembiayaan telah memiliki pengalaman dan kompetensi yang memadai terhadap usaha mikro. Dari sisi kuantitas, Bank Indonesia telah menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 14/22/PBI/20129 pada tanggal 21 Desember 2012 tentang pemberian kredit oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalam Rangka Mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Peraturan tersebut mengharuskan bank agar pada tahun 2015 memberikan kredit sekurang-kurangnya 5% terhadap pengusaha mikro dari total pembiayaan yang diberikan. Bahkan pada tahun 2018 rasio pembiayaan terhadap usaha mikro ditetapkan minimal 20% dari total pembiayaan. Sedangkan dari sisi kualitas, *staff* perbankan harus mengetahui bagaimana profil usaha mikro lebih mendalam agar penyaluran pembiayaan tepat sasaran dan menghasilkan pembiayaan yang berkualitas dan lancar.

Menurut keputusan Menteri keuangan No./KMK.06/2003 tanggal 29 Januari 2003, Usaha Mikro adalah usaha produktif milik keluarga atau perorangan Warga Negara Indonesia dan memiliki hasil penjualan paling banyak Rp 100.000.000/tahun. (Bank Indonesia dan LPPI, 2015)

Karena PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin juga memiliki produk pembiayaan Mikro 3 iB Hasanah, maka PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin juga berkesempatan untuk menyediakan pembiayaan untuk mendapatkan keuntungan dari para pengusaha mikro. Namun, Karena 60% - 70% pelaku usaha mikro belum memiliki akses pembiayaan di perbankan, karena kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap perbankan syariah maka ini

akan menjadi tantangan tersendiri untuk PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin agar dapat memperluas pemasaran produknya. Oleh sebab itu disini penulis tertarik untuk mencari informasi mengenai Strategi Penyaluran Pembiayaan Pada Produk Mikro 3 IB Hasanah Pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah penelitian dalam penulisan proposal tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana Strategi Penyaluran Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah Pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin ?
2. Apa saja kendala dalam Penyaluran Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah Pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penulisan proposal tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Strategi Penyaluran Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah Pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin
2. Untuk mengetahui apa saja kendala dalam Penyaluran Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah Pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

#### **D. Signifikasi Penelitian**

Dari penelitian yang di lakukan ini, maka diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Bahan informasi penelitian ilmiah dalam ilmu kesyariahan, khususnya di bidang Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah.
2. Sebagai khazanah perpustakaan UIN Antasari pada umumnya dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya, serta pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini.
3. Sebagai bahan masukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan yang mungkin terjadi dalam memahami maksud dari penelitian ini, maka peneliti memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan, gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu. (Kamus Besar Bahasa Indonesia,2018)
2. Penyaluran berarti proses, maksud dari penulis disini adalah penyaluran pembiayaan yang ditujukan untuk calon nasabah yang akan memulai usaha. (Kamus Besar Bahasa Indonesia,2018)
3. Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah

jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. (Kasmir,2007. Hlm.165)

4. Mikro 3 iB Hasanah adalah pembiayaan usaha mulai dari > Rp. 50 Juta hingga Rp. 500 Juta dengan jangka waktu pembiayaan mulai 6 bulan sampai 60 bulan. Dengan tujuan pembelian barang modal kerja, investasi produktif dan pembelian barang lainnya (konsumtif). (<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/mikro/mikro3ibhasanah,2020>)

## **F. Kajian Pustaka**

Berdasarkan penelaahan yang penulis lakukan berkaitan dengan Strategi Penyaluran Pembiayaan Pada Produk Mikro 3 IB Hasanah Pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, penulis menemukan beberapa tulisan yang berkaitan namun belum ada menemukan tulisan-tulisan yang secara komprehensif membahas Strategi Penyaluran Pembiayaan Pada Produk Mikro 3 IB Hasanah Pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

1. “Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Mikro Terhadap Pengembangan Usaha, Mikro, dan Menengah (UMKM) pada BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru” oleh Maisarah (Perbankan Syariah).

Tujuan dibuatnya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Mikro Terhadap Pengembangan Usaha, Mikro, dan Menengah (UMKM) pada BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru .

Terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh saudari Maisarah dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang penyaluran pembiayaan usaha mikro, sedangkan perbedaannya adalah dari segi pembahasan karena Maisarah melakukan penelitian yang membahas tentang Pengaruh Penyaluran Pembiayaan sedangkan penulis melakukan penelitian yang membahas tentang Strategi Penyaluran Pembiayaan, dari lokasi penelitian pun berbeda karena penulis melakukan penelitian di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin sedangkan Maisarah melakukan penelitian di Bank BRI Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru. (Maisarah,2017)

2. “Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Warung Mikro pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin”. Oleh Suraijiah (Perbankan Syariah)

Terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh saudari Suraijiah dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaannya adalah sama-sama ingin mengetahui bagaimana strategi pembiayaan pada produk Mikro di perbankan. Sedangkan perbedaannya adalah dari lokasi penelitian Suraijiah melakukan penelitian pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin sedangkan penulis melakukan penelitian pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. (Suraijiah, 2017)

## **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan ini ditulis secara sistematis, dan terbagi menjadi 6 bab yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub, adapun sistematikanya sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan merupakan bab yang berisi tentang masalah yang akan di teliti oleh penulis. Sudah dirumuskan dalam rumusan masalah yang berisi permasalahan yang ingin dijawab melalui penelitian. Selanjutnya penulis menyusun tujuan secara spesifik apa yang ingin dicapai dari penelitian sesuai dengan rumusan masalah penulis. Signifikansi penelitian, pada bagian ini penulis memaparkan kembali kontribusi keilmuan baru secara teoritis dan praktis. Definisi Operasional, bagian yang memaparkan definisi-definis dari indikator operasional agar tidak terjadi kesalahan penafsiran. Penelitian terdahulu, merupakan hasil pencarian terhadap hasil penelitian terdahulu terhadap persoalan yang di kaji dalam proposal tugas akhir. Penulis mengemukakan dengan tegas bahwa masalah yang di bahas oleh penulis belum pernah diteliti oleh peneliti terdahulu. Terakhir ada sistematika penulisan, disini penulis menguraikan secara sistematis, logis, dan terarah bagian-bagian dan sub bagian serta komponen materi yang telah disusun secara naratif dalam bahasan.

Bab II adalah landasan teori mengenai Strategi Penyaluran Pembiayaan Mikro 3 IB Hasanah Pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

Bab III Metode Penelitian yang menghubungkan antara teoritis dengan lapangan, maka di butuhkan metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan yang digunakan untuk penulisan proposal tugas akhir, lokasi penulisan, data dan

sumber data yang berhubungan dengan penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan, kemudian setelah itu data di analisis dengan teknik analisis data tertentu, untuk mengetahui alur penelitian dari awal sampai akhir, maka dibuatlah sistematika penelitian.

Bab IV adalah berisi tentang penyajian data dan laporan penelitian yang terdiri dari deskripsi dan analisa data.

Bab V adalah bab terakhir yang berisi kesimpulan, hasil dari penelitian dan saran sebagai penutup tugas akhir yang telah disusun.